

PROBLEM IDENTIFICATION



DISUSUN OLEH :

- | | |
|-----------------------|--------------|
| 1.REILIELY A SUEBU | (23 421 011) |
| 2.PEDRO P.M. UMAMITMU | (23 421 006) |
| 3.KEVIN NEHEMIA | (23 421 030) |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA**

2025

Tugas 2 IMK

Klinik, baik umum, gigi, hewan, atau spesialis, menghadapi tantangan operasional yang serupa. Masalah utama sering berpusat pada manajemen data dan proses manual.

1. Manajemen Data Pasien yang Tidak Terpusat:

- Masalah: Data pasien tersebar di berkas kertas, file Excel, atau bahkan catatan manual. Sulit untuk melacak riwayat kesehatan, alergi, atau obat-obatan yang dikonsumsi.
- Dampak: Risiko kesalahan medis, duplikasi data, dan inefisiensi waktu pencarian.

2. Penjadwalan yang Tidak Efisien:

- Masalah: Janji temu (appointment) diatur melalui telepon, WhatsApp, atau buku fisik. Sering terjadi double-booking, pasien tidak datang (no-show), dan antrian yang panjang dan tidak terprediksi.
- Dampak: Waktu dokter dan staf tidak optimal, menunggu lama, dan kepuasan pasien menurun.

3. Manajemen Inventori dan Stok Obat:

- Masalah: Stok obat dan alat kesehatan dicatat secara manual. Klinik sering kehabisan stok item penting atau justru memiliki stok obat yang sudah kedaluwarsa.
- Dampak: Gangguan layanan, kerugian finansial, dan potensi risiko kesehatan.

4. Proses Administrasi dan Keuangan yang Lambat:

- Masalah: Pembuatan invoice, klaim asuransi, dan laporan keuangan dilakukan manual.
Prosesnya lambat dan rawan terjadi kesalahan hitung.
- Dampak: Antrian di kasir panjang, cash flow tidak terkontrol dengan baik, dan proses audit yang rumit.

5. Komunikasi dengan Pasien yang Pasif:

- Masalah: Pengingat jadwal kontrol, hasil lab, atau informasi kesehatan disampaikan secara satu arah (telepon) yang mudah terlewat.

- Dampak: Tingkat kepatuhan pasien untuk kontrol ulang rendah dan engagement yang minim.

- 6.** Rekam Medis Elektronik yang Tidak Terintegrasi:
- Masalah: Jika sudah ada software, seringkali hanya untuk pencatatan, tidak terintegrasi dengan penjadwalan, billing, dan apotek.
 - Dampak: Data masih terisolasi, harus input berulang kali, dan tidak memberikan gambaran holistik tentang operasi klinik.

Solusi komprehensifnya adalah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Klinik (Clinic Management System - CMS) berbasis web yang terintegrasi.

Solusi Teknologi Informasi Keuntungan :

1. Data Tidak Terpusat
2. Database Terintegrasi
3. Satu sumber kebenaran untuk semua data pasien, mudah diakses, aman, dan cepat. Penjadwalan Tidak Efisien
4. Modul Appointment Online dengan kalender digital yang real-time.
Pasien bisa booking sendiri via website.
5. Mengurangi no-show, menghilangkan double-booking, efisiensi waktu staf.
6. Manajemen stok obat
7. Modul Inventori Otomatis yang terkoneksi dengan modul apotek.
Sistem memberi peringatan stok hampir habis & kadaluarsa.
8. Pengelolaan inventori optimal, mengurangi kerugian, dan memastikan ketersediaan obat.
9. Administrasi Lambat
10. Modul Billing Terintegrasi. Invoice dibuat otomatis dari rekam medis.
Laporan keuangan real-time.
11. Proses checkout cepat, mengurangi kesalahan, insight keuangan yang akurat.
12. Komunikasi Pasif
13. Sistem Notifikasi Otomatis (Email & SMS) untuk reminder appointment, jadwal kontrol, dan pengumuman.
14. Meningkatkan kepatuhan pasien dan membangun hubungan yang lebih baik.

- 15.Rekam Medis Tidak Terintegrasi
- 16.Rekam Medis Elektronik (EMR) yang menjadi inti sistem dan terhubung ke semua modul lain (jadwal, billing, inventori).
- 17.Alur kerja yang lancar, data konsisten, dan mendukung keputusan medis yang lebih baik.